

ABSTRAK

Muhammad Syukron Ni'am. 1510110429. Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Anak Penyandang Disabilitas pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. Dosen Pembimbing Nur Said, S.Ag, MA, M.Ag

Tujuan penelitian dalam pembahasan ini adalah (1) Untuk mengetahui latarbelakang penerimaan anak penyandang disabilitas di MTs NU Matholibul Huda. (2) Untuk mengetahui upaya guru mengatasi kesulitan belajar anak penyandang disabilitas pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Matholibul Huda. (3) untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar anak penyandang disabilitas pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Matholibul Huda.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran fiqih, guru yang berpengalaman di SLB, 4 peserta didik kelas VIII, observasi di MTs NU Matholibul Huda Kudus, dokumentasi semua data dianalisis dengan menggunakan metode analisis diskriptif kualitatif yaitu: pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*) berupa hal-hal pokok yang berkaitan dengan upaya guru mengatasi kesulitan belajar anak penyandang disabilitas pada mata pelajaran fiqih kelas VIII yaitu upaya guru mengatasi kesulitan belajar, memberikan motivasi, pengulangan materi, mempraktikkan materi, serta interaksi belajar antara guru dengan peserta didik, penyajian data (*data display*) berupa interaksi antara guru dan peserta didik serta memberikan motivasi. Interaksi tersebut berupa tanya jawab antara guru dengan peserta didik. Guru berusaha untuk menjelaskan materi secara berulang-ulang karena perlu diketahui pula kecerdasan anak penyandang disabilitas sedikit berbeda dengan anak normal pada umumnya setelah dilakukan pengulangan materi guru menyuruh mempraktikkannya di depan kelas, dan kesimpulan (*verification*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Alasan penerimaan anak penyandang disabilitas berasal dari pihak keluarga dan pihak madrasah. 2) Upaya guru mengatasi kesulitan belajar anak penyandang disabilitas dimulai dengan memberikan motivasi belajar peserta didik disabilitas, mengembangkan potensi , mengajak berinteraksi, mengulang-ulang materi pembelajaran, serta mempraktikkan materi pembelajaran. 2) Adanya beberapa faktor dalam upaya guru mengatasi kesulitan belajar anak penyandang disabilitas yang meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung: a) Motivasi belajar, b) Sabar selama mengajar, c) Kemauan belajar peserta didik, d) Pemahaman guru terhadap kesulitan belajar mereka. Faktor Penghambat: a) Tidak adanya guru khusus, b) Model belajar yang disamakan dengan anak normal.

Kata Kunci: Anak Penyandang Disabilitas, Fiqih, Interaksi